**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Periode**

**2016 – 2018**

Oleh : Blandina Noventa Boko

Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Email: [noventaboko@gmail.com](mailto:noventaboko@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of financial performance consisting of ROE, CR, DER and EPS on dividend policy as measured by the DPR. 1) the influence of ROE on the DPR, 2) the influence of the CR on the DPR, 3) the influence of the DER on the DPR, 4) the influence of EPS on the DPR, 5) the influence of ROE, CR, DER and EPS together influencing the DPR. method of data collection in this study uses secondary data.* *The results of the study show that 1) ROE has an effect on the DPR, this shows a significant value smaller than 0.05, which is 0.005. 2) CR does not affect the DPR, this is indicated by a significant value greater than 0.05, which is 0.254. 3) DER does not affect the DPR, this is indicated by a significant value greater than 0.05, namely 0.056, 4) EPS does not affect the DPR, this is indicated by a significant value greater than 0.05, which is 0.132. 5) ROE, CR, DER, and EPS jointly influence the DPR with a significant value smaller than 0.05, which is 0.038.* ***Keywords:*** *Return On Assets* ***(****ROE), Curren Ratio (CR), Debt to Equity Ratio*

*(DER), Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR).*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari ROE, CR , DER dan EPS terhadap kebijakan deviden yang diukur dengan DPR. 1) pengaruh ROE terhadap DPR, 2) Pengaruh CR terhadap DPR, 3) pengaruh DER terhadap DPR, 4) pengaruh EPS terhadap DPR, 5) pengaruh ROE, CR, DER, dan EPS secara bersama – sama berpengaruh terhadap DPR. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data skunder. Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) ROE berpengaruh terhadap DPR hal ini ditunjukan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,005. 2) CR tidak berpengaruh terhadap DPR hal ini ditunjukan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,254. 3) DER tidak berpengaruh terhadap DPR, hal ini ditunjukan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,056, 4) EPS tidak berpengaruh terhadap DPR, hal ini ditunjukan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,132. 5) ROE, CR, DER, dan EPS secara bersama sama berpengaruh terhadap DPR ditunujukan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,038.

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan perekonomian dunia yang semakin cepat menyebabkan semakin kompleks transaksi bisnis dan ketatnya persaiangan antara perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya agar mampu bertahan dalam era persaingan yang semakin sulit ini, dengan melakukan berbagai cara seperti: restrukturisasi, penambahan modal, akuisis, serta meningkatkan efektivitasa dan efesiensi operasional perusahaan (Amelia, 2007)

Perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu dengan cara memaksimalkan laba (Harjito dan Martono, 2013). Bagi investor, yaitu orang yang membeli saham, disamping menginginkan dividen mereka juga ingin memperoleh capital gain atas saham yang dijualnya. Perlu diketahui bahwa saham biasa ini dapat diperjual belikan sewaktu-waktu melalui bursa efek (bagi yang sudah terdaftar). Apabila harga jual lebih tinggi daripada harga belinya, maka yang bersangkutan memperoleh *capital gain*, dan sebaliknya bila harga jual lebih rendah daripada harga beli maka investor tersebut menderita *capital loss.* Tingkat pengembalian (*rate of return*) dari saham biasa adalah berupa deviden yang diharapkan dan *capital gain* yang diperolehnya, dengan demikian nilai saham biasa juga ditentukan oleh besarnya dividen yang diharapkan oleh investor (Harjito dan Martono,2011: ).

Hal ini berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan jika kinerja keuangan perusahaan baik, maka perusahaan akan mampu menetapkan besarnya deviden yang akan dibagikan dan akan membuat perusahaan untuk sehat dan tumbuh. Kinerja keuangan dalam penlitian ini diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan, dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham (Sujarweni 2017 : 64 -66) , rasio Likuiditas yang dikur dengan *Current Ratio* (CR), rasio ini digunakan untuk menggambarkan kemapuan perusahaan, melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan aset – aset jangka pendeknya (Hardono 2013 : 260 -261) , rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio ini digunakan untuk mengukur samapai sejauhmana, modal pemilik dapat menutupi utang – utang kepada pihak luar (Sugiono 2009 : 71) dan rasio Nilai Pasar yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS), rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa (Fahmi 2013 :49).

**LANDASAN TEORI**

1. **Laporan Keuangan**

Menurut Margaretha (2005 : 12) menyatakan bahwa laporan keuangan (*Financial Statements*) adalah laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan. Menurut Jumingan (2014: 4) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan, laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

1. **Analisa Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2007: 189) analisa laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisa dan laporan keuangan dari pengertian ini kita dapat menjelaskan dari arti masing masing yaitu kata analisa yaitu memecah atau mengurai suatu unit menjadi berbagai unit kecil sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba/rugi, dan arus kas (dana), dua pengertian ini digabungkan, analisa laporan keuangan berarti : “menguraikan pos – pos laporan keuangan yang menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat siknifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat..

1. **Pengertian kinerja keuangan**

Menurut Jumingan (2014) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunaan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan, indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Menurut Helfert (2010 : 82) dalam Satiaputra (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen.

1. **Rasio Keuangan**

Menurut Hery (2015 : 138) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Sugiono (2009 : 64) menyatakan bahwa analisa rasio adalah suatu angka yang menunjukan hubungan antara unsur- unsur dalam laporan keuangan.

1. **Analisa Rasio Keuangan**

Menurut Bambang (1985 : 51) analisa ratioadalah suatu alat analisa yang penting untuk dipakai menginterprestasikan posisi keuangan baik atau buruk. Menurut Subramanyam dan wild (2010 : 40) menyatakan bahwa analisa rasio merupakan (*rasio analysis*) merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling popular dan banyak digunakan

1. Rasio Profitabilitas

Menurut Sugiono (2009: 78) ratio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja peerusahaan, secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban modal. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Rate or return for the owners* (*Rate Of Return On Net Worth*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Baik saham biasa maupun saham preferen. Rasio ini dapat diukur dengan rumus yaitu *Return On Equity* =

1. Ratio Likuiditas

Menurut Hardono dkk (2013 : 260-261) menyatakan bahwa rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mensiagakan kas atau aset lain yang dapat segera diubah menjadi kas dalam rangka memenuhi beragam liabilitas jangka pendek yang harus dipenuhi perusahaan. Dalam penelitian ini rasioa Likuiditas diukur dengan Rasio Lancar (*current ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset – aset jangka pendeknya.

*Current Ratio* =

1. Rasio Solvabilitas/ *Leverag*

Menurut Fahmi (2013: 127). rasio solvabilitas adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Sugiono 2009:70 Rasio ini bertujuan untuk menganallisa pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang atau modal, serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diukur dengan ratio *Debt To Equity Ratio (DER)* atau ratio utang atas modal rasio ini menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang – utang kepada pihak luar (Sugiono 2009 : 71)

DER =

1. Penilaian Pasar

Menurut Fahmi (2013 : 138) menyatakan bahwa rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan konsidi yang terjadi di pasar saham. Dalam penelitian ini rasio penilain pasar dihitung dengan Laba per lembar saham atau *Earning per share,*(EPS,) adalah jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

*Earning per share* =

1. ***Kebijakan Deviden***

Menurut Harjito dan Martono (2014 : 270) menyatakan bahwa kebijakan deviden merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Menurut Wijaya (2017 : 2) menyatakan bahwa kebijakan deviden (*dividend policy*), yaitu kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menentukan pendapatan komprehensif tahun berjalan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan pendapatan komprehensif yang akan ditahan untuk cadangan investasi tahun depan. Dalam penelitian ini kebijakan deviden dihitung dengan rasio Pembayaran Deviden atau Devidend Payout Ratio (DPR) Hanafi dan Halim (2005 : 88) menyatakan bahwa rasio pembayaran deviden melihat bagian earning (pendapatan ), yang dibayarkan sebagai deviden kepada investor. Bagaian lain yang tidak diinvestigasikan akan dikembalikan ke perusahaan

Rasio Pembayaran Deviden =

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Menurut jenis data. Data dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif, jenis kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Siregar 2013 : 8).

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 30 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | ,32207373 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,132 |
| Positive | ,132 |
| Negative | -,109 |
| Test Statistic | | ,132 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,194c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorv – Smirnov yang kedua, hasil yang diperoleh yaitu dengan tingkat signifikan diatas 0,05 atau 0,194 > 0,05. Hal ini berarti data didistribusikan normal sehingga model regresi dapat digunakan sebagai pengujian berikutnya.

**Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | | | Standardized Coefficients | T | Sig. | | |
| B | | Std. Error | | Beta |
| 1 | (Constan) | | ,512 | ,152 |  | | 3,371 | | ,002 | |
| ROE | | ,196 | ,234 | ,178 | | ,839 | | ,409 | |
| CR | | -,055 | ,030 | -,494 | | -1,843 | | ,077 | |
| DER | | -,121 | ,126 | -,252 | | -,959 | | ,347 | |
| EPS | | ,000 | ,000 | -,435 | | -1,979 | | ,059 | |
| Dependent Variable: RES2  *Sumber : Data sekunder, Diolah SPSS, 2019* | | | | | | | | | |

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 2 diatas diketahui bahwa pada kolom sig. Hasil regresi residual menunjukan bahwa signifikan variabel *Retrun On Equity* (ROE), *Curren Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) lebih dari 0,05 yaitu ROE 0,409 dan CR 0,077 dengan DER 0,347 serta EPS 0,059 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelassi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryc,d** | | | | | |
| Model | R | R Squareb | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,672a | ,452 | ,364 | ,35412 | 1,820 |

1. Predictors : (Constant), lag\_X2,lag\_X1
2. Dependent Variable : lag\_Y

Dari tabel 3, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,820 karena nilai Durbin-Watson berkisaran antara 1,55 sampai 2,46. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,884 | ,265 |  | 3,343 | ,003 |  |  |
| ROE | 1,247 | ,407 | ,594 | 3,063 | ,005 | ,719 | 1,391 |
| CR | -,061 | ,052 | -,286 | -1,168 | ,254 | ,451 | 2,217 |
| DER | -,440 | ,219 | -,481 | -2,005 | ,056 | ,471 | 2,125 |
| EPS | -,001 | ,000 | -,312 | -1,557 | ,132 | ,673 | 1,485 |

a. Dependent Variable: DPR

Dari tabel 4 diatas menyatakan bahwa nilai tolerance pada *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) lebih besar dari 0,10 yaitu ROE sebesar 0,719 CR sebesar 0,451 DER sebesar 0,471 dan EPS sebesar 0,673 *dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10 yaituROE sebesar 1,391 CR sebesar 2,217 DER sebesar 2,125 dan EPS sebesar 1,485. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya permasalahan multikolinearitas dalam model rekresi karena nilai *Tolerance* tidak lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10.

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constan) | ,884 | ,265 |  |
| ROE | 1,247 | ,407 | ,594 |
| CR | -,061 | ,052 | -,286 |
| DER | -,440 | ,219 | -,481 |
| EPS | -,001 | ,000 | -,312 |
| 1. Dependent Variable: DPR   *Sumber : Data Sekunder, Diolah SPSS, 2019* | | | | | |

Persamaan regresi linear berganda yang dihailkan sebagai berikut :

Y = 0,884 + 1,247X1 – 0,061X2 – 0,440X3- 0,001X4 + e

Hasil persamaan Regresi berganda ini dapat diuraikan sebagai berikut :

α = 0,884 memiliki arti jika *Return On Equity* (X1) *Current Ratio* (X2), *Debt to* *Equity Rati*o (X3) dan *Earning Per Share* (X4) sama dengan nol (konstan), maka nilai *Dividend Payout Ratio* Sebesar 0,884

X1 = 1,247 memilikiarti bahwa setiapnpeningkatan ROE sebesar 1 satuan, maka nilai DPR akan naik sebesar 1,247 dengan asumsi variabel lain konstan.

X2 = - 0,061 memiliki arti bahwa setiap peningkatan CR sebesar 1 satuan, maka nilai DPR akan turun sebesar 0,061 dengan asumsi variabel lain konstan

X3 = -0,440 memiliki arti bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1 satuan, maka nilai DPR akan turun sebesar 0,440 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan

X4 = -0,001 memiliki arti bahwa setiap peningkatan EPS sebesar 1 satuan, maka nilai DPR akan turun sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

**Tabel 6 Hasil Uji Parsial**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,884 | ,265 |  | 3,343 | ,003 |
| ROE | 1,247 | ,407 | ,594 | 3,063 | ,005 |
| CR | -,061 | ,052 | -,286 | -1,168 | ,254 |
| DER | -,440 | ,219 | -,481 | -2,005 | ,056 |
| EPS | -,001 | ,000 | -,312 | -1,557 | ,132 |
| 1. Dependent Variable: DPR | | | | | | |

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel *Return On Equity* (X1) memiliki thitung sebesar 3,063 > ttabel yaitu 2,059 dengan tingkat signifikan 0,005 (Sig < 0,05) yang berarti memiliki hubungan positif dan signifikan antara varibel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan variabel bebas *Return On Equity* (X1). Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Equity* memberikan pengaruh yang positif terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada perusahaan manufaktur barang dan konsumsi tahun 2016 -2018.

1. Pengaruh *Curren Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa variabel CR (X2) memiliki nilai thitung sebesar – 1, 168 < ttabel yaitu 2,059 dengan tingkat signifikan 0,254 (sig >0,05) yang berarti tidak terdapat hubungan dan tidak signifikan antara variabel terikat denga *Dividend Payout Ratio* dengan variabel bebas yaitu *Curren Ratio* (X2). Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa CR tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Dividend Pay Out Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan ttabel 6 dapat dilihat bahwa variabel DER (X3) memiliki nilai thitung sebesar -2,005 dengan tingkat signifikan 0,56 (sig<0,05) yang berarti terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara variabel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio* dengan variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (X3). Ini berarti *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur sektor barang dana konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasrkan ttabel 6 dapat dilihat bahwa variabel EPS (X4) memiliki nilai ttabel sebesar -1,557 dengan tingkat signifikan 0,132 (sig<0,05) yang berarti terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara variabel terikat yaitu *Devidend Payout Ratio* dengan variabel *Earning Per Share* (X4). Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa EPS memiliki hubungan negatif dan signifikan terhdap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018.

**Tabel 7 Hasil Uji Simultan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1,440 | 4 | ,360 | 2,992 | ,038b |
| Residual | 3,008 | 25 | ,120 |  |  |
| Total | 4,448 | 29 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: DPR | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE, CR  *Sumber : data sekunder, diolah SPSS, 2019* | | | | | | |

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 2,992 dan dibandingkan dengan nilai Ftabel  sebesar 2,76 dengan signifikan 5% (0,05), jadi dapat disimpulkan Fhitung > Ftabel (2,992 > 2,76) dengan nilai signifikan 0,038 < 0,05 (α=5%) ini berarti variabel bebas yang terdiri dari *Return On Equity* (ROE), *Curren Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,569a | ,324 | ,216 | ,34688 |
| a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE, CR | | | | |
| 1. Dependent Variable: DPR | | | | |

Dari tabel 8 diatas dapat diketahui bahawa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,569 yang bisa dimaknai bahawa terdapat hubungan yang positif dan searah antara variabel X dengan variabel Y, nilai R Square sebesarr 0,324 hal ini berarti pengaruh variabel X (ROE, CR, DER, dan EPS) terhadap variabel Y (DPR) sebesar 32,4% dan pengaruh varibale lainnya sebesar 67,6% yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini. Dari penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel bebas yang terdapat pada model ini tidak cukup kuat untuk memprediksi variabel terikat. Kemungkinan hal ini disebebkan karena model ini hanya menggunakan faktor fundamental saja dan tidak memasukan faktor external, yang mennyangkut makro ekonomi seperti jatuhnya nilai tukar rupiah atas dollar Amerika, pajak penghasilan, tingkat bunga, dan lain sebagainya.

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadapa kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018.Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

* + 1. Variabel ROE memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur pada sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dan **menerima H1**
    2. Variabel *Current Ratio* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur di sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dan **menolak H2**
    3. Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur di sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dan **menolak H3**
    4. Variabel *Earning Per Share* (EPS) berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap DPR pada perusahaan manufaktur di sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018 dan **menolak H4**
    5. Variabel bebas yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) *Earning Per Share* ( EPS) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur pada sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dan **menerima H5.**
    6. Variabel *Return On Equity* (ROE) memberikan pengaruh paling dominan terhadap *Devidend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 .

**B. Saran**

Saran peneliti yang bisa diimplikasikan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

* + 1. Bagi peneliti selanjutnya guna memperluas jumlah sampel, penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kriteria sampling terkait pembayaran dividen berturut-turut selama periode amatan.
    2. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sampel penelitian tidak terbatas pada perusahaan Manufaktur Sektor barang dan konsumsi saja tetapi juga pada perusahaan manufaktur sektor lainnya sehingga diperoleh data observasi yang lebih banyak.
    3. Selain mengembangkan sampel, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan periode amatan menjadi lebih panjang tidak hanya terbatas dari periode 2016 – 2018.
    4. Guna menyempurnakan penelitian terkait Kebijakan Dividen, penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang berada di luar laporan keuangan yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti faktor-faktor eksternal lain untuk mendukung keputusan dalam berinvestasi seperti keadaan ekonomi, kondisi sosial, politik dan sebagainya.
    5. Bagi pihak investor yang berinvestasi untuk memperoleh dividen, analisis atas laporan keuangan perusahaan yang menjadi target investasi perlu dilakukan untuk menentukan keputusan investasi. Selain itu, sebaiknya investor juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal untuk mendukung keputusan dalam berinvestasi seperti keadaan ekonomi, kondisi sosial, politik dan sebagainya. Dengan informasi tersebut investor dapat menentukan target perusahaan yang tepat untuk dijadikan tempat berinvestasi

**Daftar Pustaka**

Amalia, Iklina. 2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap*

*kebihakan Deviden pada Perusahaan manufaktur di BEJ*, Skripsi. Bandung : Fak. Ekonomi universitas widyatama.

Auditta, I.G. 2014. Pengaruh *Agency Cost* terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal*

*Aplikasi* *Manejemen*. ISSN 1693-5241. Hal.284-294

Anam, B. S. Arfa, M. Shabu, M. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Set Kesempatan

Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.*Jurnal Magister Akuntansi*. ISSN : 2302-0164 Vol : 5(3). Agustus. Hal. 20-29

Araujo,C.M.L.D. 2014. *Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Deviden*

*Payout Ratio Studi Emperis Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2013*. Skripsi.Yogyakarta: Fak. Ekonomi Universitas Mercu Buana.

Atmoko,Y. Defung F. Trichayadinata*.* 2017.Pengaruh *Return On Asset Debt To*

*Equity Ratio,* dan *Firm Size* Terhadap *Devidend Payout Rati. Jurnal Feb Unmul.* ISSN 2528 – 1127 Vol: 4 Hal : 103 - 109

Bansaleng, R.D.V, Tommy,P. dan Saerang. I.S. 2014. Kebijakan Hutang, Struktur

Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan *Food and Beverage* di BursaEfek Indonesia. *Jurnal EMB’A*, ISSN 2303-1174. Vol.2. September, Hal.817-830

Baridwan, Zaki (2004) *International Accounting”pengantar akuntansi “* Buku , Edisi

21. Salemba Empat. Jakarta

Deittiana, Tita. 2009 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran

Deviden Kas. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol: 11(1). April. Hal: 57-64

Diani, Amelia Fitri. 2017. Pengaruh Kebijakan Deviden, kebijakan Hutang dan

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Kasus Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal riset*

*Manajemen*

Diantini,O. Badjra,I,B. 2016.Pengaruh *Earning Per Share,* Tingkat Pertumbuhan

Perusahaan dan *Current Ratio* Terhadap Kebijakan Deviden*. E journal Manejemen Unud.* VOL 15. No 11. ISSN : 2302 - 8912

Darminto,D.P. dan A. Suryo. 2002. *Analisa Laporan Keuangan Hotel.*Yogyakarta:

Andy

Ferina.I.S. Dkk. 2015. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan

Profotabilitas Terhadap penilaian pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*.Vol 2. Juli. Hal 52-66.

Fahmi, I. 2013. *Analisa Laporan Keuangan cetakan ke 3.* Bandung : Alfabeta.

Jumingan. 2014. *Analisa Laporan Keuangan cetakan ke 5*. Jakarta : PT Bumi

Aksara

Fenandar, G. I. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan, dan*

*Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun (2007-2010).* Skripsi. Semarang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Giri, E.F. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*. Yogyakarta :

UPP STIM YKPN

Gultom, K. R. .2015. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan*

*Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013.* Skripsi. Yogyakarta: Fak. Ekonomi Universitas Mercu Buana.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.*

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi

1. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro

Harahap, Sofyan.Syafari. 2007. *Analisa Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada

Harahap, sofyan Syafri. 2010. *Analisa Kritis atas laporan keuangan.* Cet 11. Jakarta :

PT RajaGrafindo Persada

Hanafi, M.M. dan Abdul Halim. 2005. *Analisa Laporan Keuangan edisi kedua.*

Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetak AMP-YKPN

Harjito, A. M. 2011. *Manajemen keuangan Edisi ke 2*. Yogyakarta : Ekonisia

Henny, L.A. 2017. Pengaruh Kebijakan Deviden, Leverage, dan Pertumbuhan

Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Masa yang akan datang pada perusahaan di BEI. Jurnal Akuntansi. Vol 2.

Hardono, S.W. Candrasari, R. Natalia, I. 2013. *Akuntansi pengantar 1 adaptasi*

*IFRS.* Yogyakarta : Abpublisher

Hanafi, M.M. dan Abdul. H. 2003. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi.*

Yogyakarta : Unit Penerbit dan Pecetakan AMP-YKPN

Hery. 2015. *Analisa Kinerja Manejemen*. Jakarta : Grasindo.

Indrianai. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responsibility (CSR), Tax

Planning Terhadap Nilai Perusahaan Terhadap Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017. Skripsi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Karauan, P. Murni, S. dan Tulung, J. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap

Kebijakan Deviden Pada Bank BUMN yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA,* ISSN 2303-1174. Vol 5(2). Hal 935-944.

Ketut. N.A.A, Gede. A.Y dan Edy. S. 2017. Pengaruh Debt to Equity Rati (DER),

Current Ratio (CR), Net Present Margin, Return On Asset, Terhadap Dividend Payout Ratio Studi Pada Perusahaan Basic Industry dan Properti, Real Estate dan Building Contruction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015*. E-Journal.* Vol: 7. No.1.

Kurniawati, L. Sahala, M. Rony, J.N.O. 2015. Pengaruh Kepemilikan Institusional

Terhadap Kebijakan Deviden dan Harga Saham. *Jurnal Manejemen*. Vol. 15 (1) November. Hal 59-74

Latifatul, K. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Nilai Pasar*

*terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Kediri: Fak. Ekonomi Universitas PGRI

Nainggolan, M. V. 2017. Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Ukuran

Perusahaan, Resiko Bisnis, Cash Holding, Kontrol Kepemilikan, dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM Fekon.* Vol 4 (2) Februari. Hal 528-542.

Ningsih, Siti Septia.2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran

Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industry Barang Komsumsi Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2015*) . Skripsi. Yogyakarta : Fak. Ekonomi Universitas Mercu Buana.

Noviani. 2012. *Pengaruh EPS, CFOPS, CR, dan Growth Terhadap Dividend Payout*

*Periode 2008 – 2011*. Skripsi. Kepulauan Riau : Fak Ekonomi Universitas Maritim Raja Haji

Margaretha, Farah. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan*

*Sumber Dana Jangka Pendek*.Jakarta : PT Grasindo

Marietta, Unzu. 2013. Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Asset, Growth, Firm

Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Devidend Payout Ratio *(Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2008 – 2011)*. Skripsi. Semarang : Fak Ekonomi Universitas Dipenogoro

Munawir, 2002. *Akuntansi Keuangan Manejemen,* cetakan Pertama. Yogyakarta :

BPE : Yogyakarta

Pahadi,Toto. 2010. *Analisa Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi Cetakan 1.*

Jakarta: PPM.

Putri, P.A.D. dan Putra,I.N.W.A. 2017. Pengaruh Free Cash Flow Perusahaan di

Tahap Growth dan Mature pada Kebijakan Deviden Perusahaan *Property , Real Estate* dan *Building Construction* Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi,* ISSN : 2302 : 8556 vol.20.1 Juli, Hal.87-115

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Safrida, E. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap

Kebijakan Deviden Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan,* vol 2(1). Hal 289-299.

Samryn.2011. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatakan*

*Silkus Transaksi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiono,Arif. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT Grasinda

Subroto, Bambang (1987). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty

Sudani. I.M. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik.* Surabaya : Airlangga

University Press

Sumarsan,Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manejemen Konsep, Aplikasi, dan*

*Pengukuran Kinerja Edisi 2*. Jakarta : PT indeks

Susanty Aprida Lumbantobing, Yansen Siahaan Efendi, Supitriyani. 2017.

Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Kebijakan Dividen PT Bumi Serpong Damai, TBK yang terdaftar di BEI tahun2013-2015. *Jurnal Sultanist*. ISSN: 2338-4328. Vol. 6(1) Juni. Hal. 56-64

Satiaputra, B. E. 2018. Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Serta

Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen forkamma.* ISSN: 2599-171X. Vol: 1 (4). Agustus Hal: 129-143.

Subrahanyan, K.R. dan Jhon J.W. 2014. *Analisa Laporan Keuangan Financial*

*Statement Analysis Buku 1 Edisi 10*. Jakarta: Selemba Empat

Sjahrial, Dermawan. 2009. *Manajemen Keuangan*, Edisi 3. Jakarta :Mitra Wacana

Media

Sartono, R. Agus. 2014. *Manejemen keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*.

Yogyakarta : BPFE

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Fajar Interpratama

Mandiri

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)